

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi yang semakin pesat ini, pendidikan memegang peranan penting dalam membentuk karakter dan kepribadian generasi muda. Salah satu model pendidikan yang digaungkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan adalah penyelenggaraan Profil Pelajar Pancasila. Program ini bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari peserta didik, sehingga peserta didik tidak hanya memiliki kemampuan akademis, tetapi juga memiliki karakter yang terpuji, termasuk nilai-nilai keagamaan. Berdasarkan dokumen yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dan Kurikulum Merdeka merupakan pelaksanaan kegiatan kokurikuler berbasis proyek yang dirancang untuk meningkatkan kompetensi dan karakter sesuai dengan profil pelajar Pancasila yang ditetapkan dalam Standar Kompetensi Lulusan.¹

Penguatan profil pelajar Pancasila merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kurikulum. Lembaga pendidikan didorong untuk berkolaborasi dengan masyarakat dan/atau dunia kerja untuk merancang dan melaksanakan proyek-proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Pedoman pengembangan proyek penguatan profil pelajar Pancasila meliputi penyiapan lingkungan

¹ Susanti, S., Tracey Y. H., Pia A., M. Rizky S., Ardanti A., Indriyati H. (2021). *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah (SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA)*. Pusat Asesmen dan Pembelajaran Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

sekolah, penyusunan pola proyek, pengelolaan proyek, pengolahan nilai, pelaporan hasil implementasi profil Pelajar Pancasila, serta evaluasi dan tindak lanjut proyek.

Profil pelajar Pancasila merupakan perwujudan tujuan pendidikan nasional. Profil pelajar Pancasila berfungsi sebagai acuan penting yang menjadi pedoman kebijakan pendidikan dan menjadi kerangka kerja bagi pendidik dalam membina karakter dan kompetensi siswa. Profil pelajar Pancasila perlu dipahami oleh seluruh pemangku kepentingan. Proyek Penguatan Profil pelajar Pancasila mencakup enam dimensi, yaitu: keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, akhlak mulia, kemandirian, gotong royong, keberagaman global, berpikir kritis, dan kreativitas.²

SMK Negeri 1 Geger, sebagai salah satu institusi pendidikan kejuruan di Kabupaten Madiun, Jawa Timur, memiliki peran strategis dalam mengimplementasikan P5. Sekolah ini memiliki berbagai program dan kegiatan yang berpotensi mendukung pengembangan karakter peserta didik. Ketertarikan peneliti untuk mengambil SMK Negeri 1 Geger sebagai lokasi penelitian didasari oleh beberapa faktor antara lain SMK Negeri 1 Geger dikenal sebagai sekolah kejuruan yang memiliki reputasi baik dan telah meraih berbagai prestasi. Hal ini menunjukkan adanya komitmen sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan, termasuk pendidikan karakter, selain itu SMK Negeri 1 Geger juga mempunyai berbagai program kejuruan yang beragam, yang berpotensi

² Tracey Y. H., Pia A., M. Rizky S., Kandi. S. W. (2022). Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Pusat Asesmen dan Pembelajaran Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

memberikan konteks yang kaya untuk implementasi P5. Keberagaman ini memungkinkan peneliti untuk mengamati dan menganalisis bagaimana nilai-nilai Pancasila diintegrasikan dalam berbagai bidang kejuruan. Berdasarkan informasi awal, SMK Negeri 1 Geger menunjukkan dukungan yang kuat terhadap implementasi P5. Hal ini terlihat dari adanya program-program yang dirancang khusus untuk mengembangkan karakter peserta didik melalui beberapa kegiatan sesuai dengan tema P5. Dukungan ini menjadi faktor penting dalam keberhasilan penelitian. SMK Negeri 1 Geger berada di wilayah Kabupaten Madiun, yang memiliki kekayaan budaya dan tradisi lokal. Kearifan lokal ini dapat menjadi sumber inspirasi dalam pengembangan proyek-proyek P5 yang relevan dan bermakna bagi peserta didik. Peneliti melihat adanya potensi pengembangan yang besar dalam implementasi P5 di SMK N 1 Geger sehingga penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan rekomendasi yang konstruktif bagi sekolah dalam meningkatkan efektivitas pelaksanaan P5 di SMK Negeri 1 Geger khususnya dan sekolah sekolah yang lain pada umumnya..

Pengembangan karakter religius merupakan pilar penting dalam pembentukan individu yang berintegritas dan berwawasan luas. Di SMK Negeri 1 Geger Madiun, pelaksanaan Proyek Pemantapan Profil Siswa Pancasila diharapkan dapat memberikan dampak positif baik terhadap sikap religius siswa maupun prestasi akademiknya. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai agama ke dalam kurikulum dan kegiatan ekstrakurikuler, diharapkan siswa akan menumbuhkan kemandirian, empati, dan tanggung jawab dalam konteks kehidupannya. Integrasi ini bertujuan untuk menyempurnakan dan menormalkan

karakter religius dalam praktik sehari-hari. Namun, meskipun tujuan tersebut jelas, masih terdapat tantangan dalam proses pelaksanaannya. Sering kali, terdapat kesenjangan antara kerangka teori dan penerapan praktis di lapangan. Masalah ini penting untuk diatasi guna memastikan bahwa proyek tersebut melampaui formalisme belaka dan benar-benar bermanfaat bagi siswa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana Proyek Pemantapan Profil Siswa Pancasila memengaruhi pengembangan karakter religius siswa dan hasil akademiknya.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, beserta penelitian yang mendukung dan bertentangan, peneliti menganggap perlu untuk melakukan penelitian untuk memastikan apakah Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila berdampak pada karakter religius dan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, peneliti memilih judul "Pengaruh Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila terhadap Karakter religius dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Geger Madiun."

B. Identifikasi Masalah

Dalam menghadapi perkembangan zaman yang semakin kompleks, pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan prestasi siswa. Salah satu upaya yang dilakukan adalah melalui proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Proyek ini bertujuan untuk memperkuat pemahaman dan pengamalan nilai-nilai Pancasila pada siswa. Namun, masih terdapat beberapa masalah yang perlu diidentifikasi terkait pengaruh proyek ini

terhadap karakter dan prestasi siswa. Berdasarkan latar belakang masalah dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan sebagai berikut:

1. Pengaruh P5 dalam Karakter Religius: Sejauh mana P5 dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai agama Islam? Apakah P5 mampu mengubah perilaku siswa menjadi lebih religius dalam kehidupan sehari-hari? Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keberhasilan P5 dalam membentuk karakter religius? Adakah perbedaan signifikan antara siswa yang aktif terlibat dalam proyek P5 dengan yang kurang aktif dalam hal karakter religius?
2. Hubungan antara P5 dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam: Apakah terdapat korelasi positif antara partisipasi siswa dalam proyek P5 dengan peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam? Aspek mana dari P5 yang paling berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar? Apakah P5 dapat mengatasi kesulitan belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam? Adakah perbedaan signifikan antara hasil belajar siswa yang mengikuti P5 dengan yang tidak mengikuti P5?

C. Batasan Masalah

Melihat banyaknya masalah-masalah dalam identifikasi masalah, maka perlu dilakukan pembatasan. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah Pengaruh Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila terhadap karakter religius dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang di laksanakan di SMK Negeri 1 Geger Madiun.

D. Rumusan Masalah

1. Se jauh mana pengaruh Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila terhadap Karakter religius pada siswa di SMK Negeri 1 Geger Madiun?
2. Se jauh mana pengaruh Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa di SMK Negeri 1 Geger Madiun?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui se jauh mana pengaruh Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila terhadap karakter religus pada siswa di SMK Negeri 1 Geger Madiun.
2. Untuk mengetahui se jauh mana pengaruh Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila terhadap Hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa di SMK Negeri 1 Geger Madiun.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa memberikan pengetahuan dalam meningkatkan karakter religius dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.
- b. Bagi Guru, memotivasi untuk menulis agar dapat meningkatkan dan mengembangkan karakter religius dan Hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila
- c. Bagi Sekolah Memberikan informasi dalam upaya peningkatan kualitas sekolah meningkatkan karakter Religius dan Hasil belajar Pendidikan

Agama Islam pada siswa melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.

- d. Bagi Pemerintah, sebagai bahan penilaian baku konversi penilaian kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

2. Manfaat Teoritis

- a. Bagi Ilmu Pendidikan sebagai bahan untuk memperkaya teori dan konsep dalam kegiatan belajar yang berkarakter
- b. Bagi penelitian, sebagai bahan rujukan dan memberikan landasan penelitian berikutnya.

G. Definisi Konseptual dan Definisi Operasional

1. Definisi Konseptual

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara komprehensif pengaruh Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) terhadap karakter religius dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Geger Madiun.

- a. Proyek Penguatan Profil pelajar Pancasila

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dengan tema gaya hidup berkelanjutan di SMK Negeri 1 Geger Madiun mampu meningkatkan dimensi beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa pada siswa kelas X (sepuluh) SMK Negeri 1 Geger Madiun.

b. Karakter religius.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap sejauh mana penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SMK Negeri 1 Geger Madiun mampu mempengaruhi karakter religius siswa, khususnya dalam dimensi beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Karakter religius yang dimaksud adalah beriman, bertakwa dan berakhlak mulia

c. Hasil belajar

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Geger Madiun. Hasil belajar yang dimaksud adalah peningkatan pemahaman kognitif, afektif dan psikomotorik.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional pada penelitian ini adalah menjelaskan tentang bagaimana suatu konsep abstrak (seperti karakter religius atau hasil belajar) akan diukur secara konkret dalam penelitian. Berikut adalah definisi operasional pada penelitian tesis ini:

a. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)

- 1) Definisi: Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan secara terintegrasi dalam kurikulum, bertujuan untuk mengembangkan enam profil pelajar Pancasila: beriman, bertakwa kepada Tuhan

YME dan berakhlak mulia; berkebinekaan global; gotong royong; mandiri; bernalar kritis; dan kreatif.³

2) Indikator:

- a) Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME , Berakhlak mulia.
- b) Berkebinekaan global
- c) Gotong royong
- d) Mandiri
- e) Kreatif
- f) Bernalar kritis

b. Karakter Religius

- 1) Definisi: Skala karater religius berisikan indikator-indikator yang harus dikuasi oleh siswa sekolah kejuruan berkaitan dengan keimanan mereka terhadap ajaran yang dianutnya, ketekunan pelaksanaan ibadah dan penghayatan agama yang dianut seseorang. Dimensi religiusitas menurut Arofah, L., Andrianie, S., & Ariyanto, R. D. yaitu: dimensi keyakinan, dimensi praktek agama, dimensi penghayatan, dan dimensi konsekuensi dan pengalaman⁴

³ Tracey Y. H., Pia A., M. Rizky S., Kandi. S. W. (2022). Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Pusat Asesmen dan Pembelajaran Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Jakarta

⁴ Arofah, L., Andrianie, S., & Ariyanto, R. D. (2021). Skala Karakter Religius Sebagai Alat Ukur Karakter Religius Bagi Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. Jurnal PINUS: Jurnal Penelitian Inovasi Pembelajaran, 6(02), 16-28

2) Indikator

- a) Dimensi keyakinan: Percaya kepada Tuhan dalam ajaran agama, Percaya kepada Kitab suci, Percaya akan takdir Tuhan
 - b) Dimensi praktek agama: Menjalankan ibadah sesuai ajaran agama seperti sholat, dzikir dan doa, Melakukan kegiatan keagamaan seperti mendengarkan ceramah agama, kegiatan amal, bersedekah dan berperan dalam kegiatan keagamaan
 - c) Dimensi penghayatan: Sabar dalam menghadapi cobaan, Perasaan selalu bersyukur kepada Tuhan, Menganggap kegagalan yang dialami sebagai musibah yang ada hikmahnya (tawakkal), Takut Ketika melanggar aturan dan merasakan tentang kehadiran Tuhan
 - d) Dimensi konsekuensi dan pengalaman: Perilaku suka Menolong, Berlaku jujur dan Pemaaf
- c. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam
- 1) Definisi: Kemampuan siswa dalam memahami konsep-konsep keagamaan, melaksanakan ibadah, dan mengaplikasikan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.⁵
 - 2) Indikator hasil belajar siswa dalam penelitian ini akan diperoleh dari penilaian raport siswa dalam bidang studi PAI

⁵ Raito, R., & Sarita, D. (2022). Pengaruh Penggunaan Metode Mengajar Bervariasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Pai Di Smk Ciledug Al-Musaddadiyah Garut. *Masagi*, 1(1), 277-285